

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang

The Relationship between Knowledge and Anxiety Before Childbirth in Third Trimester Pregnant Women in the Tambang Health Center Working Area

Nur Hafiza^{1*}, Duma Sari Lubis², Joria Parmin³

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma IV Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

^{2,3} Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Anxiety is one of the causes of prolonged labor and fetal death. This study aims to determine the relationship between knowledge and anxiety in dealing with the period leading up to delivery in third trimester pregnant women in the work area of UPT BLUD Puskesmas Tambang in 2021. This type of research is quantitative analytical research. The study was conducted on 14-26 July 2021 with a total sample of 70 pregnant women in the third trimester using total sampling. Mother's knowledge data collection, while anxiety using a questionnaire. Analysis using univariate and bivariate Chi-Square. The results of the univariate analysis were 42 respondents (60.0%) who had poor knowledge while 29 respondents (41.4%) had good knowledge. The results showed that there was a relationship between knowledge (p value = 0.000) and the anxiety of pregnant women in the third trimester. The conclusion is that there is a relationship between knowledge and anxiety in the face of the pre-delivery period in trimester pregnant women. It is hoped that the results of this study will become input for the work area of the UPT BLUD Puskesmas Tambang to provide information to pregnant women to reduce maternal anxiety in facing childbirth.

ABSTRAK

Kecemasan merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik. Penelitian dilakukan pada tanggal 14-26 juli 2021 dengan jumlah sampel 70 ibu hamil trimester III menggunakan total sampling. Pengumpulan data pengetahuan ibu, sementara kecemasan menggunakan kuesioner. Analisa menggunakan univariat dan bivariat Chi-Square Hasil analisa univariat 42 responden (60,0%) yang memiliki pengetahuan kurang sedangkan 29 responden (41,4%) berpengatahuan baik. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p value =0,000) dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Kesimpulan terdapat hubungan pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan pada ibu hamil trimester. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang untuk memberikan informasi kepada ibu hamil untuk mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan.

Keywords : Knowledge, Anxiety of Third Trimester Pregnant Women

Kata Kunci : Pengetahuan, Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Correspondence : Nur Hafiza
Email : nurhafiza130699@gmail.com

Received 12 Oktober 2022 • Accepted 25 Oktober 2022 • Published 30 Oktober 2022

• e - ISSN : 2963 – 413X • DOI : <https://doi.org/10.31004/emj.v2i3.10350>

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan unsur kejiwaan yang menggambarkan perasaan, keadaan emosional yang dimiliki oleh seseorang pada saat menghadapi kenyataan atau kejadian dalam hidupnya (Sijangga 2010, dalam Trisiani, 2016). Kecemasan merupakan gangguan jiwa umum yang prevalensinya paling tinggi. lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan (WHO, 2017). Kehamilan merupakan salah satu sumber stressor kecemasan, terutama pada seorang ibu yang labil jiwanya (Rianda 2016).

Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan Kejadian kecemasan dapat mempersulit proses persalinan sekitar 10-15% (Rakizah, 2017). Di Indonesia terdapat 373.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 (28,7%) orang ibu hamil (Depkes RI, 2018). Kecemasan merupakan salah satu penyebab terjadinya partus lama dan kematian janin. Partus lama memberikan sumbangsih 5% terhadap penyebab kematian ibu di Indonesia (Rahmawati, 2018).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017), sedangkan hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu target Global Sustainable Development Goals (SDGs) ketiga kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Ismarwati, 2017). Kecemasan dalam menghadapi persalinan memang tidak berdampak langsung terhadap kematian, namun kecemasan dalam persalinan memberi efek gelisah dan aktifitas saraf autonom dalam merespon terhadap ancaman yang tidak jelas yang individu rasakan sehingga menghambat proses persalinan (Suliswati, 2010 dalam Rakizah, 2017).

Kecemasan pada ibu hamil akan bertambah besar ketika jadwal persalinan semakin dekat yaitu memasuki trimester III. Ibu yang menderita stres dan cemas saat kehamilan usia trimester III akan mengalami peningkatan lepasnya hormon-hormon stress sehingga menyebabkan gangguan aliran darah di dalam rahim dan mengakibatkan lemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama), resiko sectio caesaria ,dan persalinan dengan alat (Evan, 2002 dalam Ranita, 2016).

Khususnya pada trimester III sampai pada saat proses kelahiran, merupakan masa penantian yang penuh dengan penuh kewaspadaan. Pada saat inilah wanita akan merasa cemas dengan kehidupan bayinya nanti akan lahir normal atau abnormal, nyeri yang dirasakan saat melahirkan, dan takut organ vitalnya akan mengalami cedera pada saat bayinya keluar (Lalita, 2014, dalam Rianda, 2016).

Kecemasan dan kekhawatiran pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan membawa dampak dan pengaruh pada terhadap fisik dan psikis, baik pada ibu maupun janin. Ibu yang mengalami kecemasan atau stres, sinyalnya berjalan lewat aksis HPA (hypotalamo-pituitary-adrenal) yang dapat menyebabkan lepasnya hormon stress yaitu adreno cartico tropin hormone (ACTH), kortisol, katekolamin, endorphin, growth hormone (GH), prolaktin dan lutening hormone,/folicle stimulating hormone (FSH).

Lepasnya hormon-hormon stress tersebut mengakibatkan terjadinya vasokonstriksi sistemik, termasuk diantaranya konstriksi vaso utero plasenta yang menyebabkan gangguan aliran darah pada rahim, sehingga penyampaian oksigen kedalam miometrium terganggu dan mengakibatkan lemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama) sehingga janin dapat mengalami kegawatan (fetal distress) . Disamping itu dengan meningkatnya plasma katisol, berakibat menurunka respon imun ibu dan janin (Martini & Ika Oktaviani, 2015).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kabupaten Kampar tahun 2020, jumlah ibu hamil pada tahun 2020 yaitu sebanyak 19.366. dan dari 31 puskesmas yang ada di kabupaten Kampar puskesmas

Tambang berada di posisi yang pertama dengan jumlah ibu hamil terbanyak yaitu sebanyak 1921. Berdasarkan data UPT BLUD puskesmas tambang tahun 2021, jumlah ibu hamil trimester tiga tertinggi pada bulan Januari- Mei yaitu berada di desa Tarai Bangun dengan jumlah sebanyak sebanyak 196 orang.

Kecemasan pada kehamilan dapat disebabkan oleh adanya perubahan fisik, ketakutan terhadap persalinan dan tansisi peran menjadi orang tua (Vaney, Et Al, 2010). Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yaitu usia, paritas, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, sosial budaya, serta dukungan dari keluarga (Handersoon, 2005 dalam Fajrin, 2017).

Ketika mengalami kecemasan dalam dalam menghadapi persalinan maka dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh ibu hamil agar dapat menentramkan dan menenangkannya, dengan segala permasalahan dan kecemasan serta ketakutan yang dialami oleh ibu hamil dalam menghadapi kelahiran, maka dukungan dari keluarga sangat membantu bagi ketenangan ibu. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diberikan keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasehat yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayangi dan di hargai (Tailor, 2005, dalam Sari, 2017).

Pendidikan dapat mempengaruhi kecemasan dimana tingkat pendidikan yang tinggi akan memperluas pandangan dan ruang lingkup pergaulan, sehingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempermudah responden untuk menerima informasi tentang kesehatan dan dapat menurunkan tingkat kecemasan dibandingkan dengan yang berpendidikan sedang dan rendah. Demikian pula dengan pengetahuan semakin baik pegetahuan seseorang maka semakin baik pula pola pikirnya. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan memudahkan seseorang menerima informasi yang berhubungan dengan persiapan persalinan sehingga meminimalkan respon dari tingkat kecemasan (Soewandi, 2013 dalam Rakizah, 2017).

Sebagai seorang tenaga profesional, bidan harus menjelaskan peran dan fungsinya dengan baik dalam mengatasi masalah tersebut. Bidan harus dapat mengenali gejala kecemasan dan mengurangi keccemasan ibu hamil dengan memberikan penjelasan mengenai proses persalinan dan efek kecemasan pada ibu dan janinnya. Apabila pengetahuan ibu baik tentang proses persalinan maka kecemasan ibu akan berkurang dan akan lebih percaya diri menghadai persalinan (Nuryanto, 2009 dalam Darwati 2015).

Berdasarkan penelitian Heriani (2016) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kecemasan ibu dalam menghadapi masa menjelang persalinan. Berdasarkan penelitian Walangadi, dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA Puskesmas Tuminting. Survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada 5 orang ibu hamil trimester III di Desa Kualu pada tanggal 23-24 juni 2021, dimana dilakukan survei dengan cara wawancara untuk mengetahui kecemasan ibu dengan menggunakan kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan, didapatkan bahwa rata-rata ibu mengalami kecemasan, penyebab kecemasan ibu dikarenakan bahwa ini merupakan kehamilan yang pertama bagi ibu dan mendengar adanya cerita yang mengatakan bahwa persalinan itu hal yang menyakitkan, ibu tidak mengetahui hal-hal tentang persalinan seperti

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan paritas dan pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik. Penelitian dilakukan pada tanggal 14-26 juli 2021 dengan jumlah sampel 70 ibu hamil trimester III menggunakan total sampling. Tempat penelitian di Pukesmas Tambang Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan analisa data univariat dan bivariat serta menggunakan metode Chi-Square.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Paritas dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang

No	Variabel	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pengetahuan Kurang	41	58,6%
2	Baik	29	41,4%
	Total	70	100%
1	Cemas	45	64,3 %
2	Tidak cemas	25	35,7 %
	Total	70	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 70 orang ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang terdapat ibu hamil memiliki pengetahuan kurang yaitu 41 orang (58,6 %) dan 29 orang (41,4%) berpengatahuan Kurang. Sedangkan diketahui bahwa dari 70 orang ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang terdapat ibu hamil memiliki kecemasan yaitu 45 orang (64,3%) dan 25 orang (35,7%) tidak cemas.

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Menjelang Persalinan di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang

Pengetahuan	Kecemasan				Jumlah		P-Value
	Cemas		Tidak cemas				
	F	%	F	%	F	%	
Kurang	39	55,7	2	2,9	41	100	0.000
Baik	6	8,6	23	32,9	29	100	
Total	45	64,3	25	35,7	70	100	

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa dari 41 orang yang berpengetahuan kurang terdapat 2 orang (2,9%) yang tidak mengalami kecemasan. Sedangkan dari 29 orang yang berpengetahuan baik terdapat 6 orang (8,6 %) yang mengalami kecemasan. Dari hasil analisa dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan p value sebesar 0,000 dimana p value < 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Tambang Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Menjelang Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang Tahun 2021

Berdasarkan uji statistik Chi Square ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang Tahun 2021 dengan p value 0,000 (p value < 0.05).

Hal ini sejalan dengan penelitian Naha (2015) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan nilai $p=0.043$, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Walangadi dkk (2014) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi

persalinan dengan nilai $p=0.000$, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan akan menentukan dan mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi persalinan (Notoatmodjo, 2010). Hal ini juga menunjukkan jika pengetahuannya baik maka sikapnya akan cenderung kearah yang siap pula. Hasil penelitian juga bersesuaian dengan teori, dimana hasil penelitian ini juga menunjukkan semakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin kearah tidak cemas merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, dalam menghadapi persalinan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan tentang persalinan mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan persiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan nantinya sehingga ibu tidak merasa cemas dan dapat menikmati proses persalinan (Stoppard,2011).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 41 orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang tidak seluruhnya mengalami kecemasan. Ternyata terdapat 2 orang (2,9%) yang tidak mengalami kecemasan, hal tersebut dikarenakan ibu mempunyai pengalaman sebelumnya yang membuat ibu merasa lebih tenang dari persalinannya yang pertama kali. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarsih (2014) Ibu multipara memiliki pengalaman tersendiri dalam melahirkan, biasanya ibu lebih tenang karena telah mengalami persalinan dari pengalaman sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman melahirkan sebelumnya turut ambil andil dalam mempengaruhi kecemasan seseorang ibu dalam menghadapi proses persalinan.

Sebagian ibu yang berpengetahuan kurang namun tidak mengalami kecemasan hal tersebut dikarenakan ibu mendapat penjelasan tentang persalinan dan mendapat dukungan dari petugas kesehatan yang membuat ibu merasa lebih aman. Hal ini sesuai dengan Nuryanto (2009) dalam Darwati (2015) Sebagai seorang tenaga profesional, bidan harus menjelaskan peran dan fungsinya dengan baik dalam mengatasi masalah tersebut. Bidan harus dapat mengenali gejala kecemasan dan mengurangi kecemasan ibu hamil dengan memberikan penjelasan mengenai proses persalinan dan efek kecemasan pada ibu dan janinnya. Apabila pengetahuan ibu baik tentang proses persalinan maka kecemasan ibu akan berkurang dan akan lebih percaya diri menghadapi persalinan.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari 29 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik tidak seluruhnya tidak mengalami kecemasan. Ternyata terdapat 6 orang (8,6%) yang mengalami kecemasan, hal tersebut disebabkan oleh faktor usia yang lebih muda dan ternyata lebih mudah mengalami gangguan akibat kecemasan daripada yang lebih tua, dengan usia tua memiliki pengetahuan perawatan yang lebih baik daripada ibu yang berusia muda, pada usia dibawah 20 tahun kesiapan mental masih sangat kurang sehingga dalam menghadapi persalinan ibu masih belum siap. Hal tersebut sesuai dengan teori Manuaba (2010) dalam Heriani (2016) yang menunjukkan bahwa usia seseorang dapat mempengaruhi keadaan kehamilannya. Bila wanita tersebut pada masa reproduksi kecil kemungkinan untuk mengalami komplikasi dibanding wanita yang hamil diluar usia reproduksi. Kecemasan pada kehamilan dapat dihubungkan dengan usia ibu yang memberi dampak terhadap perasaan takut dan cemas yaitu dibawah usia < 20tahun karena kondisi fisik belum 100% siap.

Sebagian ibu yang berpengetahuan baik namun mengalami kecemasan hal ini disebabkan karena ibu merupakan pengalaman pertama dalam menghadapi persalinan, Semakin sering ibu melahirkan maka semakin banyak pengalaman tentang persalinan sehingga akan mengurangi kecemasan pada ibu . Hal ini sesuai dengan Fajrin (2017) paritas berhubungan dengan pengalaman persalinan, maka kesiapan dalam mengahpi persalinan kurang matang dan kecemasan semakin bertambah. Pada seorang wanita yang sama sekali belum pernah melahirkan akan menyebabkan kecemasan yang lebih signifikan karena belum memiliki pengalaman dalam proses melahirkan.

Menurut asumsi peneliti, responden yang berpengetahuan kurang lebih beresiko mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan, karena mereka tidak tahu bagaimana cara mengejan yang benar

dan tidak adanya Persiapan menjelang persalinan baik secara fisik maupun psikis. Pengetahuan responden yang kurang tersebut disebabkan oleh karena pendidikan yang mayoritas rendah, sehingga hal ini mengakibatkan responden sulit dalam menyerap informasi tentang kecemasan dalam persalinan. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif bagi ibu hamil yang menghadapi persalinan dapat lebih memahami proses persalinan. Pendidikan yang diperoleh seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan daya pikir. Makin tinggi pendidikan seseorang makin banyak pula pengetahuan dan motivasi, sehingga mudah mendapatkan ide-ide dan teknologi khususnya pelayanan kesehatan ibu hamil untuk menghadapi persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan dalam menghadapi persalinan.

SIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tambang tahun 2021 dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan didalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajrin. 2017. Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Universitas Islam Lamongan.
- Heriani. 2016. Kecemasan Dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah. Vol 1no. 2.
- Irfana. 2021. Faktor Determinan Kejadian Menopause. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Ismarwati. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan. Vol 13, No. 1.
- Martini. 2015. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil TM III dengan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Metro. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Vol. IX, No. 1.
- Rahmawati. 2018. Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan. Universitas Jember.
- Rakizah. 2017. Gambaran Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Aman Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong Tahun 2016.
- Ranita. 2016. Pengaruh Belly Dance Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di BPM Ranting 3 Kota Semarang. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol , No. 3.
- Sentana. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang dirawat di Ruang Intensif Care RSUD Provinsi NTB Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Prima. Vol 10. No, 3.
- Susiana. 2019. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol, XI, No. 24.
- Trisiani. 2016. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Preeklampsia Di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol 1, No. 3.
- Usman, dkk. 2016. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Bahukota Manado. Jurnal Keperawatan. Vol 4, No. 1.
- Walangadi. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting. Universitas Sam Ratulangi.
- Winarsih. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Paritas, dan Usia Ibu Hamil dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Bersalin Pemerintah Kota Malang. Stikes Kendedes Malang.
- Yanuarini. 2013. Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 2, No. 1.

- Budiman & Riyanto. 2014. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Diana. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kbidanan, Persalinan, Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta. Nuha Medika.
- Donsu. 2019. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta. Salemba Medika.
- Kusumawati & Hartono, Yudi. 2011. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta. Salemba Medika.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta. EGC.
- Notoatmodjo, S oekijo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Saryono & Setiawan, Ari. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Sukarni & Wahyu. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Suriasumantri. 2017. *Filsafat ilmu sebuah pengantar populer*. Jakarta.
- Vita, Andina & Fitriana, Yuni. 2018. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Wawan. 2011. *Teori Pengukuran Dan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Wiknjsastro. 2011. *Ilmu Kebidanan IV*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yusuf,AH dkk. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta. Salemba Medika.